

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING SISWA KELAS
V SDN 06 KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

ELLIZA NOFRI YENNY

NPM 2010013411055



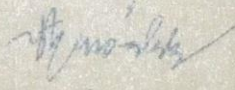
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Elliza Nofri Yenny
NPM : 2010013411055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia Dengan *Model Student Facilitator And
Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota
Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

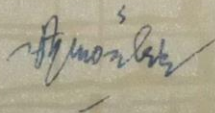


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

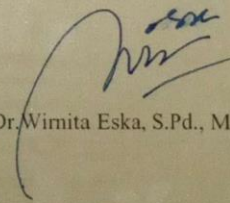
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M

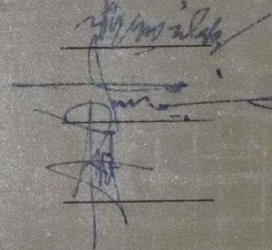
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **dua puluh lima** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Elliza Nofri Yenny
NPM : 2010013411055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan *Model Student Facilitator And Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

Nama
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd
3. Risa Yulisna, M.Pd

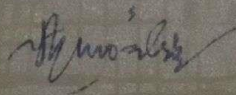
Tanda Tangan



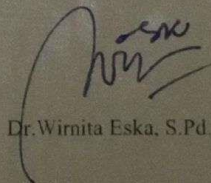
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elliza Nofri Yenny

NPM : 2010013411055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan *Model Student Facilitator And Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan *Model Student Facilitator And Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Elliza Nofri Yenny

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* SISWA KELAS V SDN 06 KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG

Elliza Nofri Yenny¹, Yetty Morelent²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ellizanofri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berbicara siswa di kelas V SDN 06 Kampung Lapai komponen penyebabnya ialah kurangnya kefasihan, rasa malu, dan rasa takut pada kemampuan berbicara. Berdasarkan teori Yetty Morelent (2012), bahwa pembelajaran berbicara sering diabaikan dan tidak ditangani secara serius sehingga banyak siswa yang tidak mampu dan tidak berani berbicara. Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengajaran berbicara, sehingga pengajaran berbicara menarik, merangsang, bervariasi, dan menimbulkan minat belajar bagi siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas V dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) di SDN 06 Kampung Lapai. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai, yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, dan siswa serta penilaian kemampuan berbicara siswa. Persentase observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 56,89% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 84,48% dikarenakan pada siklus II peneliti lebih menguasai model pembelajaran dari pada siklus I. Persentase observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 69,225% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 88,45% dikarenakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dari pada siklus I. Ketuntasan hasil kemampuan berbicara siswa pada siklus I persentase 77,64% dengan rata-rata hasil belajar 66,28% meningkat menjadi 82,972% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 80,7%, disebabkan oleh kemampuan berbicara siswa pada pengucapan dan literasinya meningkat pada saat proses pembelajaran. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata kunci : kemampuan berbicara, model *student facilitator and explaining*(SFAE), bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Student Facilitator And Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. Selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd. Selaku Pembahas I dan Risa Yulisna, M.Pd. selaku pembahas II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing saya dalam penulisan skripsi yang benar
3. Ermawati, S.Pd. M.M. selaku kepala sekolah SDN 06 Kampung Lapai, Annisa Dini Apriliah, S.Pd. guru kelas V SDN 06 Kampung Lapai.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan medidik peneliti selama bangku perkuliahan.
6. Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca

Padang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kajian teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Hakikat Berbicara.....	9
3. Model Pembelajaran.....	13
4. Model <i>Student Facilitator And Explaining</i>	15
5. Media Pembelajaran.....	19
6. Media Pembelajaran Visual	23
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	34
1. Lokasi penelitian	34
2. Waktu penelitian	34
3. Subjek penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian.....	34
1. Perencanaan.....	37
2. Pelaksanaan.....	37
3. Pengamatan	38
4. Refleksi	39
D. Indikator Keberhasilan	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi data.....	46
2. Deskripsi pelaksanaan kegiatan	46
a. Siklus I	46
1) Perencanaan.....	46
2) Pelaksanaan.....	47
3) Pengamatan	57
4) Refleksi	61
b. Siklus II	63
1) Perencanaan.....	63
2) Pelaksanaan	64
3) Pengamatan	72
4) Refleksi	76

B. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	30
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	35



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I	58
Tabel 2. Data hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I	59
Tabel 3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model <i>student facilitator and explaining</i> siklus I...	60
Tabel 4. Data hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru pada siklus II	73
Tabel 5. Data hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II	74
Tabel 6. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model <i>student facilitator and explaining</i> Siklus II.	75
Tabel 7. Persentase hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II.....	77
Tabel 8. Persentase hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan II.....	78
Tabel 9. Persentase hasil kemampuan berbicara siswa pada siklus I dan II	79
Tabel 10. Hasil tes kemampuan berbicara siswa pada siklus I dan II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	85
II. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	92
III. LKPD Siklus I Pertemuan I	93
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	94
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	98
VI. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	100
VII. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	107
VIII. LKPD Siklus I Pertemuan II.....	108
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	109
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	113
XI. Nilai Hasil Belajar Siswa.....	115
XII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	119
XIII. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	126
XIV. LKPD Siklus II Pertemuan I.....	127
XV. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	128
XVI. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	132
XVII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	134
XVIII. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	141
XIX. LKPD Siklus II Pertemuan II	142
XX. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	143
XXI. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan	147
XXII. Nilai Hasil Kemampuan Berbicara Siswa	149
XXIII. Surat Izin Penelitian	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah ungkapan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan mereka satu sama lain. Dalam kegiatan pendidikan proses pembelajaran guru dan siswa memanfaatkan bahasa sebagai alat penghubung interaksi di sekolah. Di mana guru memiliki rancangan dan inovasi yang membutuhkan keterampilan dalam mengembangkannya. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa yaitu keterampilan untuk berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan.

Kemampuan berbicara salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di tingkat sekolah dasar. Pada kelas V, siswa diharapkan sudah mampu mengungkapkan ide, pendapat, dan informasi secara jelas dan tepat. Namun, dalam praktiknya masih ada siswa SD yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara mereka. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berbicara siswa SD antara lain kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara, minimnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru, serta kurangnya motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas. Rendahnya kemampuan berbicara siswa SD dapat menghambat proses komunikasi dan interaksi sosial

mereka yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka disekolah, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kenyataanya, pembelajaran keterampilan berbicara masih dianaktirikan karena pembelajaran lebih difokuskan pada materi ujian. Artinya jika siswa memiliki nilai yang tinggi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, belum tentu siswa memiliki keterampilan berbicara lebih baik. Sebagai dampaknya siswa cenderung malu dan tidak percaya diri dalam mengutarakan setiap pendapat atau pertanyaan yang sebenarnya ada di pikiran siswa. Kemampuan berbicara siswa SD juga dapat terhambat oleh keterbatasan kosakata dan penguasaan struktur bahasa yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara jelas dan runtut.

Alasan peneliti menjadikan SDN 06 Kampung Lapai Sebagai lokasi penelitian yakni dilihat dari kondisi siswa yang masih ada mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara di depan kelas ataupun dalam menyampaikan pendapatnya serta kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 06 Kampung Lapai pendataan jumlah siswa kelas Vc pada tanggal 4 Desember 2023. Data yang diperoleh berjumlah 28 siswa, terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Sejauh ini, banyak masalah yang diidentifikasi terkait dengan terbatasnya kemampuan berbicara siswa. Komponen penyebabnya ialah kurangnya kefasihan, rasa malu, dan rasa takut pada kemampuan berbicara siswa dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang terampil dalam berbicara.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 5 Desember 2023 dengan Annisa Dini Aprilia, S.Pd yang ialah guru kelas Vc SDN 06 Kampung Lapai. Berdasarkan informasi yang dihimpun, ditemukan bahwa siswa di kelas Vc kurang lancar berbicara, merasa terhina dan takut. Hal ini terlihat dari berkurangnya kemampuan siswa dalam presentasi ke depan kelas. Selanjutnya, wawancara yang dilakukan dengan murid itu sendiri, mengungkapkan bahwa berbicara di depan kelas itu tidak menyenangkan. Model dan media pembelajaran yang digunakan guru terbukti kurang efektif sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang kurang memuaskan dan hasil yang dibawah standar.

Permasalahan ini terjadi pada siswa karena kurangnya rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan kelas, kurang tepatnya dalam menentukan pilihan kata, guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru cenderung lebih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti hanya menjelaskan materi, sehingga kurangnya terjadi interaksi yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sebaiknya menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa serta mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan melibatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. *Model Student Facilitator*

And Explaining (SFAE) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) ialah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai fasilitator dan penjelas materi kepada teman-teman sekelas mereka. Dengan menerapkan model ini, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara di depan kelas, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan *Model Student Facilitator And Explaining* Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan.
2. Siswa masih ragu-ragu, tidak berani dan malu untuk mengungkapkan pendapat.
3. Metode belajar yang diterapkan guru kurang memberikan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.
4. Rendahnya kemampuan berbicara, mengakibatkan rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa belum memenuhi KKTP
5. Metode pembelajaran kurang variatif saat pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar terhindar dari luasnya pemecahan masalah serta untuk lebih memfokuskan pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai dengan *Model Student Facilitator And Explaining*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, masalah umum penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peningkatan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai dengan *Model Student Facilitator And Explaining*?

E. Tujuan penelitian

Dari latar belakang tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk Peningkatan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai dengan *Model Student Facilitator And Explaining*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis Solusi alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru SD, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pengajaran berbicara yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara, kecepatan berbicara, dan meningkatkan minat berbicara siswa SD di depan kelas. Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam pemecahan masalah rendahnya kemampuan berbicara pada siswa SD.
- b. Bagi siswa, agar siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik dengan aspek kebahasaan dan non kebahasaan serta aktif dalam pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai tolak ukur bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbicara. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang kondusif agar kemampuan berbicara siswa semakin tinggi yaitu dengan menambah buku-buku di perpustakaan.
- d. Bagi peneliti lain, dalam proses pembelajaran setelah menjadi guru dan sebagai masukan calon guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan berbicara dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dengan bantuan media *visual*.

